

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 tahun dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis (Ardani 2010).

Remaja adalah periode peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang ditandai dengan matangnya organ-organ seksual yang disebut dengan pubertas sampai tercapainya pertumbuhan fisik dan mental yang maksimal sejak usia 12-21 tahun (Zulaikha, 2010).

Masa pubertas pada wanita biasanya terjadi antara usia 13 hingga 16 tahun. Masa ini terjadi perubahan pada sistem reproduksi wanita. Dimulainya pertumbuhan folikel primordial ovarium yang mengeluarkan hormonal estrogen, yaitu hormon terpenting pada wanita, Pengeluaran hormon ini menumbuhkan tanda seks sekunder yaitu salah satunya terjadi pengeluaran darah pertama yang disebut dengan *Menarche*, yaitu mulainya menstruasi biasanya pada kisaran usia rata-rata 9 tahun hingga 17 tahun (Ardani, 2010). Pada masa remaja mereka mengalami berbagai macam proses perubahan terkait dengan kesehatan reproduksi. Perubahan tersebut sering dikenal dengan istilah masa pubertas yang

ditandai dengan datangnya menstruasi (Rahmatika, 2010).

Menstruasi adalah periode pengeluaran cairan darah dari uterus, yang disebabkan oleh rontoknya endometrium. Keluaran terdiri dari sel-sel pecahan endometrium dan stromal, sel-sel darah tua, dan sekresi kelenjar. Lamanya rata-rata sekitar 5 hari (Hamilton, 1995).

Menstruasi adalah perdarahan periodik pada uterus yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi. Siklus menstruasi merupakan rangkaian peristiwa yang secara kompleks saling mempengaruhi dan terjadi secara simultan di endometrium, kelenjar hipotalamus dan hipofisis, serta ovarium (Ardani, 2010).

Menstruasi atau haid merupakan perpaduan antara kesehatan alat kelamin genitalia dan rangsangan hormonal yang kompleks yang berasal dari mata rantai aksis hipotalamus-hipofisis ovarium (Manuaba, 1998 :339).

Salah satu keluhan yang dirasakan pada saat menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur *candida albican* yang akan tumbuh subur pada saat haid. Jika hal ini terjadi maka ekosistem di alat kelamin akan terganggu. Untuk itu perlu menjaga keseimbangan ekosistem di alat kelamin, agar merasa lebih bersih dan segar serta lebih nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Kissanti, 2009). Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi, karena itu kebersihan vagina harus dijaga kebersihannya.

Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada

daerah kewanitaian pada saat menstruasi ( Lianawati, 2012).

Personal hygiene saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut secara teratur setiap 3-4 kali dalam sehari atau 4 jam sekali dalam sehari, apabila sedang banyak-banyaknya. Setelah mandi atau buang air, vagina di keringkan dengan tissue atau handuk agar tidak lembab. pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat. Hygiene menstruasi kemungkinan besar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Rahmatika, 2010).

Pengetahuan hygiene saat menstruasi masih sangat minim sebagian besar masyarakat Indonesia masih mempercayai mitos-mitos saat menstruasi, Sebagai contoh, beberapa wanita percaya bahwa mereka rentan terhadap penyakit, selama menstruasi pada periode ini berbahaya untuk berenang, mandi pancuran, menambal gigi atau makan-makanan tertentu (Suddart, 2001).

Salah satu mitos yang sering terdengar diantaranya adalah bahwa remaja yang sedang mens dianggap kotor dan sakit. Sebenarnya menstruasi tidak membuat remaja perempuan menjadi kotor dan sakit. Namun memang benar jika sedang haid remaja putri harus menjaga kebersihan, seperti mengganti pembalut (Sarwono, 2006).

Jika mengetahui informasi yang benar tentang menstruasi maka anak remaja perempuan akan merasa siap ketika mendapatkan menstruasi, oleh karena itu pendidikan seputar menstruasi disarankan untuk diterapkan bagi anak remaja perempuan, sumber informasi yang salah, dan penyampaian informasi yang berlebihan sehingga menimbulkan sikap diskriminan dikalangan remaja tentang

menstruasi (Sari, 2010).

Pendidikan kesehatan akan mempunyai dampak atau keluaran yang baik dalam pelaksanaannya menggunakan media atau metode yang baik. Salah satu metode pendidikan kesehatan adalah metode ceramah. Ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh seorang pembicara didepan sekelompok pengunjung. Ceramah pada hakikatnya adalah proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar (Suliha dkk, 2001).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Ervina Sari (2012) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri dalam merawat perineum saat menstruasi di SMA Negeri 4 Semarang. Menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan secara signifikan terhadap pengetahuan remaja putri saat menstruasi.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di beberapa SMA yang berada di Propinsi Gorontalo, seperti di SMA Negeri 1 Gorontalo dan di SMA Negeri 3 Gorontalo, serta dua SMA lainnya yang berada di Kabupaten Gorontalo, seperti di SMA Muhammadiyah serta Madrasah Aliyah. Ternyata mereka telah memiliki pengetahuan yang baik tentang personal hygiene saat menstruasi. Hal sebaliknya peneliti temukan pada saat studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Bongomeme, dimana hasil yang didapatkan setelah peneliti melakukan wawancara dengan lima orang siswi tersebut masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang personal hygiene saat menstruasi.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja Putri

Tentang Personal Hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 1 Bongomeme”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1.2.1 Personal hygiene yang kurang saat menstruasi merupakan masalah yang sering di jumpai pada remaja putri.

**1.3** Pada saat studi pendahuluan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap lima orang siswi SMA Negeri 1 Bongomeme, didapatkan hasil pengetahuan yang kurang tentang personal hygiene saat menstruasi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut; “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 1 Bongomeme ?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka di rumuskan penelitian ini, baik tujuan umum maupun tujuan khusus :

### 1.4.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 1 Bongomeme.

### 1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri di SMA Negeri Bongomeme tentang personal hygiene saat menstruasi ?
2. Mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Bongomeme saat menstruasi ?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai dua aspek manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan ilmiah, serta bahan penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

#### **1. Bagi remaja putri**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam masalah kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi.

#### **2. Bagi SMA**

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang menstruasi khususnya dalam menjaga personal hygiene pada saat menstruasi pada remaja putri.

#### **3. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menjaga personal hygiene saat menstruasi.

#### **4. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

serta sebagai pengalaman belajar dalam proses penelitian agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, juga berguna untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat nantinya.